

THE RELATIONSHIP BETWEEN STUDENTS' PERCEPTIONS OF BUILDING MAINTENANCE ENGINEERING SKILLS COMPETENCIES AND POST-GRADUATE ORIENTATION AT SMKN 1 PALANGKA RAYA

HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK PERAWATAN GEDUNG DENGAN ORIENTASI PASCA LULUS DI SMKN 1 PALANGKA RAYA

Septian Adji Nugroho¹, Samuel Layang², Petrisly Perkasa³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Jurusan Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Palangka Raya

e-mail: septianadjingrho@gmail.com

ABSTRACT

The perception of each individual is different and there are many aspects that influence a person's perception of anything, including determining the ideals or targets to be achieved. The orientation or direction of students' plans after graduating from vocational school will lead to work, continuing education or entrepreneurship. The student's post-graduate orientation or plans will be related to the student's perception of Skill Competency during their studies. The purpose of this research is to determine students' perceptions regarding Building Maintenance Engineering Skills Competencies at SMKN 1 Palangka Raya, students' plans after graduating from SMKN 1 Palangka Raya, and to describe the magnitude of the relationship between students' perceptions and orientation after graduating from SMKN 1 Palangka Raya. The research method used is the correlational descriptive method. The research instrument used a questionnaire, both for student perception variables and orientation after graduating from vocational school. The population in this research is students of classes X and XI in Building Maintenance Engineering and the entire population will be used as samples for testing. The findings of this research are: (1) students' perceptions of Building Maintenance Engineering Skills Competency have high criteria; (2) orientation after graduating from vocational school is in the high category and tends to lead to work and continuing after graduation; and (3) The influence of the relationship between student perceptions regarding Building Maintenance Engineering skills competency and post-graduate orientation at SMK Negeri 1 Palangka Raya. It could be said that there is no significant influence between student perceptions and post-graduate orientation, because on average students answered that their goals after graduation.

Keywords: Student Perceptions, Post-Graduation Orientation

PENDAHULUAN

Persepsi dari setiap individu berbeda-beda dan banyak aspek yang mempengaruhi persepsi seseorang tentang hal apa pun termasuk dalam menentukan cita-cita atau target yang ingin dicapai. Orientasi atau arah rencana siswa setelah lulus dari SMK akan mengarah untuk bekerja, melanjutkan atau berwirausaha. Orientasi atau rencana siswa pasca lulus akan berkaitan dengan persepsi siswa tentang Kompetensi Keahlian selama studi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa tentang Kompetensi Keahlian Teknik Perawatan Gedung di SMKN 1 Palangka Raya, rencana siswa setelah lulus SMKN 1 Palangka Raya, dan mendeskripsikan besaran hubungan persepsi siswa dengan orientasi pasca lulus SMKN 1 Palangka Raya.

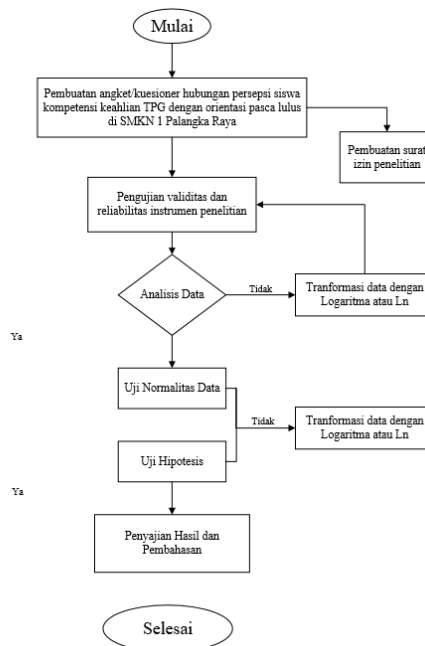
Survei data primer dilakukan pada hari Selasa, 12 September – Rabu, 27 September 2023 selama 10 (sepuluh) hari dalam 2 (dua) minggu dengan menyebarkan formulir instrumen penelitian pada jam istirahat. Hasil pengisian formulir instrumen penelitian (variabel X) yang dilakukan pada kelas X dan XI Teknik Perawatan Gedung di SMKN 1 Palangka Raya.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif korelasional. Instrumen penelitian menggunakan angket, baik untuk variabel persepsi siswa dan orientasi pasca lulus dari SMK. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI Teknik Perawatan Gedung dan seluruh populasi akan dijadikan sampel untuk diuji.

DIAGRAM ALIR PENELITIAN

Tahapan-tahapan kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini digambarkan dalam sebuah diagram alir seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Dalam penelitian ini terdapat 7 variabel atau pertanyaan digunakan nilai signifikansi 5% dengan jumlah sampel (N) 45 dengan r_{tabel} 0,294 dan untuk pengujian digunakan *SPSS* dan hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Butir Pertanyaan	R_{hitung}	Keterangan
1	0,722	Valid
2	0,723	Valid
3	0,748	Valid
4	0,805	Valid
5	0,587	Valid
6	0,906	Valid
7	0,841	Valid

Sumber: *Output SPSS* Versi 25

Uji Reliabilitas

Dasar pengambilan keputusan Uji reliabilitas dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach* alfa hitung > *Cronbach* alpha tabel yaitu 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrument dalam penelitian ini reliabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of items
0,873	7

Sumber: *Output* SPSS Versi 25

Diperoleh uji realibilitas dengan nilai *Cronbach* alpha hitung 0,873 > 0,6 yang berarti jika kusioner diuji dua kali lebih mendapatkan hasil yang tetap konsisten.

Analisis Korelasi *Product Moment*

Analisis korelasi adalah metode evaluasi statistik yang dipergunakan untuk mempelajari kekuatan hubungan antara dua variabel kontinu yang diukur secara numerik. Analisis korelasi menggunakan SPSS versi 25, diperoleh *Output* sebagai berikut:

Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	-.275
	Sig. (2-tailed)		.068
	N	45	45
Y	Pearson Correlation	-.275	1
	Sig. (2-tailed)	.068	
	N	45	45

Gambar 2 *Output* SPSS Versi 25

Berdasarkan nilai *r* hitung (*pearson correlation*) yaitu 0,275 yang diperoleh maka kriteria kekuatan hubungan antara variabel persepsi siswa dengan orientasi pasca lulus mempunyai hubungan yang **sangat rendah**.

Uji T

Uji T bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai sig < 0,05, atau *t* hitung > *t* tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, dan sebaiknya, jika nilai sig > 0,05, atau *t* hitung < *t* tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y. Hasil uji *t* pada gambar berikut:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.474	2.162		4.844	.000
	X1	-.769	.532	-.477	-1.446	.157
	X2	-.077	.493	-.032	-.156	.877
	X3	-.263	.416	-.197	-.633	.531
	X4	.672	.604	.334	1.114	.273
	X5	.179	.566	.077	.317	.753
	X6	-.281	.448	-.207	-.627	.534
	X7	.262	.634	.134	.414	.681

a. Dependent Variable: Y

Gambar 3 *Output* SPSS Versi 25

Hasil uji T melalui bantuan program SPSS versi 25 adalah sebagai berikut:

1. Nilai t hitung variabel tujuan kompetensi keahlian sebesar -1,446. Nilai t tabel ($\alpha/2$; n-k-1), yang mana n merupakan jumlah sampel, k adalah jumlah variabel bebas, α adalah taraf kesalahan 5%. Nilai t tabel (0,025;45-2-1) / (0,025;42) diperoleh 2,018. Nilai t hitung lebih kecil dari t tabel (-1,446 < 2,018) sehingga hipotesis H0 diterima dan H1 ditolak.
2. nilai t hitung variabel standar kompetensi sebesar -0,156. Nilai t tabel ($\alpha/2$; n-k-1), yang mana n merupakan jumlah sampel, k adalah jumlah variabel bebas, α adalah taraf kesalahan 5%. Nilai t tabel (0,025;45-2-1) / (0,025;42) diperoleh 2,018. Nilai t hitung lebih kecil dari t tabel (-0,156 < 2,018) sehingga hipotesis H0 diterima dan H1 ditolak.
3. nilai t hitung variabel kurikulum dan pemberalajan sebesar -0,633. Nilai t tabel ($\alpha/2$; n-k-1), yang mana n merupakan jumlah sampel, k adalah jumlah variabel bebas, α adalah taraf kesalahan 5%. Nilai t tabel (0,025;45-2-1) / (0,025;42) diperoleh 2,018. Nilai t hitung lebih kecil dari t tabel (-0,633 < 2,018) sehingga hipotesis H0 diterima dan H1 ditolak.
4. nilai t hitung variabel kurikulum dan pemberalajan sebesar -1,916. Nilai t tabel ($\alpha/2$; n-k-1), yang mana n merupakan jumlah sampel, k adalah jumlah variabel bebas, α adalah taraf kesalahan 5%. Nilai t tabel (0,025;45-2-1) / (0,025;42) diperoleh 1,114. Nilai t hitung lebih kecil dari t tabel (1,114 < 2,018) sehingga hipotesis H0 diterima dan H1 ditolak.
5. nilai t hitung variabel kurikulum dan pemberalajan sebesar 0,317. Nilai t tabel ($\alpha/2$; n-k-1), yang mana n merupakan jumlah sampel, k adalah jumlah variabel bebas, α adalah taraf kesalahan 5%. Nilai t tabel (0,025;45-2-1) / (0,025;42) diperoleh 2,018. Nilai t hitung lebih kecil dari t tabel (0,317 < 2,018) sehingga hipotesis H0 diterima dan H1 ditolak.
6. nilai t hitung variabel pendidik sebesar -0,627. Nilai t tabel ($\alpha/2$; n-k-1), yang mana n merupakan jumlah sampel, k adalah jumlah variabel bebas, α adalah taraf kesalahan 5%. Nilai t tabel (0,025;45-2-1) / (0,025;42) diperoleh 2,018. Nilai t hitung lebih kecil dari t tabel (-0,627 < 2,018) sehingga hipotesis H0 diterima dan H1 ditolak.
7. nilai t hitung variabel pendidik sebesar 0,414. Nilai t tabel ($\alpha/2$; n-k-1), yang mana n merupakan jumlah sampel, k adalah jumlah variabel bebas, α adalah taraf kesalahan 5%. Nilai t tabel (0,025;45-2-1) / (0,025;42) diperoleh 2,018. Nilai t hitung lebih kecil dari t tabel (0,414 < 2,018) sehingga hipotesis H0 diterima dan H1 ditolak.

Uji F

Pengujian F merupakan pengujian untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.619	7	2.660	1.111	.377 ^b
	Residual	88.581	37	2.394		
	Total	107.200	44			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X7, X5, X2, X1, X3, X4, X6

Gambar 4 Output SPSS Versi 25

Dari hasil analisis didapat nilai F tabel lebih besar dari nilai F hitung (1,111 < 2,232) dan tingkat signifikansi 0,377 > 0,05. Sehingga didapat H0 diterima dan H1 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi (X) secara bersamaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel orientasi (Y).

Koefisien Determinasi R²

Koefisien determinasi adalah pengukuran untuk melihat sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen nilai koefisien determinasi antar nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang didapat dari hasil analisis bisa dilihat pada gambar berikut:

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.417 ^a	.174	.017	1.547

a. Predictors: (Constant), X7, X5, X2, X1, X3, X4, X6

Gambar 5 Output SPSS Versi 25

Analisis yang didapat menggunakan SPSS, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,174 menggunakan R Square karena jumlah variabel bebas (independent) terdapat 7. maka mengandung pengertian bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sebesar 17,4 %, sisanya 82,6 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

PENUTUP

KESIMPULAN

1. Persepsi siswa tentang Kompetensi Keahlian Teknik Perawatan Gedung (TPG) dari semua indikator memiliki rata-rata 4 dan dapat dikategorikan tinggi.
2. Orientasi pasca lulus dari Kompetensi Keahlian Teknik Perawatan Gedung (TPG) di SMKN 1 Palangka Raya, memiliki kategori tinggi dan cenderung ke bekerja dan melanjutkan setelah lulus dari SMK.
3. Pengaruh Hubungan persepsi siswa tentang kompetensi keahlian Teknik Perawatan Gedung (TPG) dengan orientasi pasca lulus di SMK Negeri 1 Palangka Raya, bisa dikatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa dengan orientasi pasca lulus, karena rata-rata siswa menjawab tujuan setelah lulus tidak tertuju ke arah Teknik perawatan Gedung (TPG). Besaran hubungan yaitu berada di angka 0,275 pada kategori rendah

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kartika, D., & Heru Ismaya. (2017). Pengaruh Penerapan Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas VII di SMP NEGERI 3 Cepu Tahun Pelajaran 2016/2017. IKIP PGRI Bojonegoro.
- [2] Yani Arnoldus Toulasik. (2019). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi Di Rsud Prof Dr. Wz. Johannes Kupang - Ntt. Perpustakaan Universitas Airlangga.
- [3] Suhar Janti. (2014). Analisis Validitas Dan Reliabilitas Dengan Skala Likert Terhadap Pengembangan Si/Ti Dalam Penentuan Pengambilan Keputusan Penerapan Strategic Planning Pada Industri Garmen.
- [4] Prasilika, T. (2007). Studi Persepsi Resiko Keselamatan Berkendara Serta Hubungan Dengan Locus Of Control Pada Mahasiswa FKM UI Yang Mengendarai Motor 2007. Skripsi. Program Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Depok.